

Transformasi Sosial: Integrasi Perbaikan Sarana Olahraga, Bimbingan Belajar, dan Kesadaran Parenting

Durratun Nashihah¹, Indana Zulfa², Imroatun Sholihah Yatimah³, dan Janraelyus Stevarde Masihe⁴

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Merdeka Malang
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65164

^{2,3}Fakultas Hukum, Universitas Merdeka Malang
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65164

⁴Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang
Jalan Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, Indonesia, 65164

Correspondence: Durratun Nashihah (durratun@unmer.ac.id)

Received: 01 July 2025 – Revised: 30 July 2025 - Accepted: 30 Aug 2025 - Published: 30 Sept 2025

Abstrak. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pandanlandung, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, dengan tema "Transformasi Sosial: Integrasi Perbaikan Sarana Olahraga, Bimbingan Belajar, dan Kesadaran Parenting." Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui serangkaian kegiatan, yaitu perbaikan fasilitas olahraga, peningkatan akses pendidikan untuk anak-anak, serta edukasi orang tua mengenai pola asuh di era digital. Kegiatan utama yang dilaksanakan meliputi rehabilitasi lapangan voli, penyelenggaraan bimbingan belajar untuk anak-anak, dan sosialisasi digital parenting untuk meningkatkan pemahaman orang tua terhadap pola asuh yang bijak dalam penggunaan teknologi. Selain itu, program tambahan juga mencakup pendampingan UMKM dalam pemasaran digital serta pembangunan fasilitas pendukung kebersihan lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas olahraga, motivasi belajar anak-anak yang semakin tinggi, serta kesadaran orang tua yang lebih baik dalam menerapkan pola asuh yang sesuai di era digital. Integrasi antara pendidikan, kesehatan, dan pengembangan infrastruktur terbukti memberi kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa dan masyarakat, diharapkan program ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kualitas hidup warga Desa Pandanlandung.

Kata Kunci: transformasi sosial, pendidikan, parenting digital, infrastruktur desa

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan tanggung jawab sosial akademisi untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks ini, Desa Pandanlandung, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, menjadi lokasi yang ideal untuk menerapkan program pengabdian masyarakat mengingat tantangan sosial yang dihadapi oleh komunitas tersebut. Dengan meningkatnya kompleksitas masalah sosial, seperti akses pendidikan yang terbatas dan pola asuh yang kurang memadai terutama di era digital, kegiatan pengabdian ini dianggap

perlu untuk mendorong transformasi sosial yang lebih baik melalui integrasi antara berbagai kegiatan edukatif dan infrastruktur yang diperlukan.

Keterbatasan infrastruktur dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai program pendidikan yang ada merupakan dua faktor yang sering menyebabkan krisis pendidikan di daerah pedesaan. Studi menunjukkan bahwa perbaikan prasarana dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan memperkuat ikatan sosial, yang penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat (Herawati dkk., 2024). Selain itu, pola asuh yang tidak merespons perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat menyebabkan masalah dalam perkembangan anak.

Banyak daerah pedesaan masih bergantung pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai sumber pendapatan mereka. Pelaku UMKM dapat menemukan peluang baru untuk meningkatkan daya saing produk mereka di pasar dengan mendampingi pemasaran digital (Mustofa dkk., 2021). Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengalihkan fokus masyarakat ke pengelolaan sumber daya lokal yang lebih baik, yang akan menghasilkan produk yang lebih baik dan pengelolaan lingkungan yang lebih berkelanjutan (Herawati dkk., 2024).

Selain itu, program pengabdian masyarakat ini berfokus pada perbaikan fasilitas umum. Fasilitas umum ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga dan pendidikan, serta mendorong interaksi sosial di komunitas setempat. Membangun infrastruktur yang baik akan mendorong pelaksanaan program tindakan masyarakat, yang dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi lebih aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program yang bermanfaat (Yahya dkk., 2023). Menurut evaluasi sebelumnya, integrasi pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perbaikan sarana olahraga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aktif dan sehat bagi Masyarakat, dengan tersedianya fasilitas yang layak dan dapat digunakan secara optimal, diharapkan Masyarakat dapat lebih aktif berolahraga serta menjadikan lapangan sebagai tempat interaksi social yang positif. Sementara itu program bimbingan belajar di selenggarakan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, memberikan pendampingan akademik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan prestasi akademik mereka, dan menanamkan semangat belajar yang lebih tinggi.

Selain itu, program sosialisasi digital *parenting* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh yang sesuai di era digital. Dalam sosialisasi ini, para orang tua diberikan wawasan tentang bagaimana mendampingi anak dalam menggunakan teknologi, membatasi waktu penggunaan gawai, serta memastikan anak-anak mengakses konten yang bermanfaat bagi perkembangan mereka. Dengan adanya edukasi ini, diharapkan para orang tua dapat lebih sadar akan peran mereka dalam membimbing anak-anak menghadapi era digital dengan bijak dan bertanggung jawab.

Melalui berbagai program yang telah dirancang ini, diharapkan transformasi sosial dapat terjadi di masyarakat Desa Pandanlandung, khususnya di Dusun Sigromilir. Dengan adanya integrasi antara perbaikan sarana olahraga, bimbingan belajar, dan kesadaran *parenting*, masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat dari aspek fisik dan akademik, tetapi juga dalam aspek sosial dan pola asuh keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan optimalisasi potensi desa dilaksanakan di wilayah RW 06, Desa Pandanlandung, Kec. Wagir, Kab. Malang. Masyarakat yang ikut berpartisipasi sebagai mitra dalam pelaksanaan program ini terdiri dari seluruh perangkat dusun dan seluruh warga RW 06. Pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan agar tujuan yang telah dirancang dapat tercapai secara efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, program pengabdian masyarakat dimulai dengan observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa pada 24 Januari 2025. Observasi ini tidak hanya mencakup pengamatan visual terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat, tetapi juga melibatkan pendekatan kuantitatif melalui survei untuk mengidentifikasi kebutuhan yang lebih terperinci. Data yang terkumpul dari survei akan membantu memastikan bahwa setiap program yang disusun akan sesuai dengan prioritas kebutuhan warga setempat. Selanjutnya, koordinasi dengan pihak dusun dilakukan untuk menyelaraskan rencana program dengan ekspektasi dan dukungan dari masyarakat. Selain itu, penyusunan rencana program dilakukan dengan lebih terstruktur, di mana jadwal pelaksanaan dibuat lebih rinci dan menggunakan aplikasi perencanaan digital untuk memantau anggaran serta timeline program. Rencana ini mencakup tiga aspek utama: pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, beberapa kegiatan utama diadakan, seperti sosialisasi digital parenting, forum anak, pendampingan UMKM, dan rehabilitasi lapangan olahraga. Sosialisasi digital parenting bertujuan memberikan edukasi kepada orang tua mengenai cara mendampingi anak-anak dalam penggunaan teknologi dengan bijak. Forum anak yang diadakan bertujuan meningkatkan motivasi belajar anak-anak melalui metode interaktif, seperti diskusi dan permainan edukatif. Untuk UMKM, pelatihan digital marketing diperkenalkan agar para pelaku usaha bisa memasarkan produk mereka secara efektif melalui platform online.

Rehabilitasi lapangan voli dan basket dilakukan untuk meningkatkan fasilitas olahraga yang ada. Namun, dengan improvisasi, selain perbaikan fisik lapangan, keterlibatan masyarakat juga ditekankan pada tahap ini. Masyarakat tidak hanya terlibat dalam perbaikan lapangan, tetapi juga diberi tanggung jawab untuk pemeliharaan jangka panjang agar fasilitas ini tetap digunakan dan dirawat. Untuk mendukung keberlanjutan, pendampingan berkelanjutan diberikan kepada UMKM dalam bentuk evaluasi bulanan mengenai pemasaran digital dan pengembangan produk. Hal ini bertujuan agar UMKM tidak hanya mendapat pelatihan sekali tetapi juga mendukung mereka dalam implementasi dan perkembangan jangka panjang.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah program berjalan. Setelah setiap kegiatan, umpan balik dikumpulkan dari masyarakat melalui survei atau diskusi kelompok terfokus (FGD). Evaluasi ini tidak hanya mengukur efektivitas program, tetapi juga mengidentifikasi kendala yang muncul.

Selain itu, rekomendasi untuk keberlanjutan program dibuat dengan melibatkan lebih banyak pihak eksternal, seperti pemerintah desa atau LSM, agar program dapat terus berkembang. Program ini juga mencakup penilaian terhadap tingkat keberlanjutan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan fasilitas dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Perbaikan Potensi Desa

Partisipasi masyarakat merupakan wujud nyata dari kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup mereka. Artinya, melalui partisipasi yang diberikan, masyarakat memahami bahwa

pembangunan bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga memerlukan kontribusi aktif dari warga yang akan merasakan manfaatnya secara langsung (Tilar & Alwin, 2022). Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan, khususnya dalam upaya perbaikan dan pengembangan potensi desa. Keterlibatan aktif warga menjadi faktor utama dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Terdapat dua alasan utama yang menjadikan partisipasi masyarakat sangat penting. Pertama, partisipasi menjadi sarana untuk memperoleh informasi terkait kondisi, kebutuhan, dan pandangan masyarakat setempat. Kedua, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap proyek yang dijalankan (adinda dkk, 2023).

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Dusun Sigromilir tidak hanya terbatas pada keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program, tetapi juga berperan dalam menjaga serta meningkatkan hasil pembangunan yang telah dicapai. Dengan adanya partisipasi aktif, warga dapat berkontribusi dalam berbagai sektor potensial yang ada di dusun, seperti pengembangan ekonomi lokal, perbaikan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, serta program kesehatan masyarakat. Peran aktif masyarakat juga mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas, di mana warga ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan program pembangunan agar selaras dengan kebutuhan dan harapan mereka.

2. Pelaksanaan Program

2.1 Program Unggulan

A. Lapangan Voli

1) Tahapan Survei Lokasi

Survey lokasi adalah langkah awal untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tujuan melakukan survey lokasi adalah untuk memahami kebutuhan dan potensi yang ada di lokasi. Tahapan survei ini menjadi dasar dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di desa.

Proses survei diawali dengan kunjungan langsung ke lokasi lapangan akan bertujuan melakukan observasi secara menyeluruh terhadap kondisi fisik lapangan, seperti kelayakan permukaan tanah, keberadaan sarana dan prasarana pendukung, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Selain itu, survei juga mencakup interaksi langsung dengan masyarakat sekitar melalui diskusi dengan ketua RW

serta warga sekitar. Diskusi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kendala utama yang menyebabkan lapangan akan menjadi terbengkalai dan kurang diminati oleh masyarakat. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah minimnya kegiatan atau inisiatif warga dalam memanfaatkan lapangan sebagai sarana olahraga maupun interaksi sosial. Akibatnya, lapangan yang seharusnya dapat menjadi tempat berkumpul dan beraktivitas bagi warga justru terbengkalai dan tidak terawat.



a



b

Gambar 1. Point a dan b Survei Lokasi Lapangan

2) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mengaktifkan kembali lapangan bola voli. Proses ini diawali dengan penyusunan strategi yang mencakup pembersihan area, perbaikan fasilitas lapangan, serta pengadaan perlengkapan olahraga yang diperlukan. Selain itu, penyusunan jadwal kegiatan yang melibatkan masyarakat juga menjadi bagian penting. Dengan perencanaan yang terstruktur dan keterlibatan aktif masyarakat, lapangan diharapkan dapat kembali berfungsi sebagai sarana olahraga yang bermanfaat dan juga keberadaan lapangan yang aktif juga dapat mempererat hubungan sosial antarwarga melalui kerja sama dan gotong royong.

3) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan sangat penting dalam menghidupkan kembali fungsi lapangan bola voli. Pada tahap ini, seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya mulai direalisasikan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan

memastikan lapangan dapat kembali digunakan sebagai sarana olahraga dan interaksi sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada koordinasi yang baik serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat dan pengurus RT/RW yang bekerja sama dengan Mahasiswa Universitas Merdeka Malang kelompok 11 tim 1.

Berikut beberapa tahapan atau langkah yang dilakukan dalam mengaktifkan kembali lapangan voli tersebut yaitu :

a) Pembersihan Area Lapangan

Langkah awal dalam proses adalah membersihkan area lapangan dari sampah, rumput liar, dan material yang dapat mengganggu aktivitas olahraga. Selain itu, lingkungan sekitar juga ditata ulang agar lebih rapi, nyaman, dan layak digunakan oleh masyarakat.



a



b

Gambar 2. Point a dan b membersihkan lapangan

b) Pemasangan atau Perbaikan Fasilitas Utama

Langkah kedua yaitu perbaikan dan pemasangan sarana utama seperti perbaikan tiang net, pemasangan jaring pembatas, dan pemasangan net voli. Jika diperlukan, pemasangan fasilitas baru dilakukan agar lapangan memenuhi standar permainan yang baik.



Gambar 3. Pemasangan jaring pembatas lapangan

c) Pengecatan Garis Lapangan

Langkah ketiga yaitu pengecatan garis lapangan agar lapangan dapat digunakan sesuai dengan standar permainan voli, dilakukan pengukuran ulang dan pengecatan garis batas. Langkah ini penting untuk memastikan kejelasan area permainan dan meningkatkan pengalaman bermain bagi para pemain.



Gambar 4. Point a dan b pengecatan garis lapangan

d) Penyediaan Fasilitas Pendukung

Langkah keempat yaitu adanya fasilitas tambahan seperti pemasangan tempat sampah dilakukan guna menjaga kebersihan area serta terdapat pelakat yang bertuliskan pelarangan parkir dan buang sampah sembarangan.



Gambar 5. lapangan terfasilitasi

e) Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Langkah terakhir yaitu melakukan upaya sosialisasi yang dilakukan untuk mendorong masyarakat agar aktif memanfaatkan lapangan sebagai tempat olahraga dan interaksi sosial. Untuk meningkatkan antusiasme warga dalam menggunakan fasilitas yang telah tersedia kami mengadakan kegiatan turnamen fun voli antar RT untuk meningkatkan antusiasme warga dalam menggunakan fasilitas yang telah tersedia.



a

b

Gambar 6. Point a dan b acara fun volly warga dusun sigromilir


a

b

Gambar 7. Point a dan b Penyerahan hadiah

f) Tahap Evaluasi

Evaluasi program kerja perbaikan lapangan voli bertujuan untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian mencakup berbagai aspek, seperti kondisi fisik lapangan setelah perbaikan, termasuk perataan tanah, pemasangan tiang net, serta fungsi tong sampah dan plakat himbauan dalam menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga menjadi faktor penting, dengan menilai partisipasi warga dalam gotong royong serta pemanfaatan lapangan voli setelah diperbaiki.

B. Sosialisasi Digital Parenting

Pengabdian masyarakat mengadakan sosialisasi mengenai Digital Parenting yang bertema “Keterlibatan Gadget Dalam Pengasuhan Anak” dengan menghadirkan narasumber dari Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang. Sosialisasi tersebut diikuti oleh ibu-ibu posyandu di

Dusun Sigromilir, Desa Pandanlandung, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang yang bertempatkan di Balai RW Sigromilir. Sosialisasi ini sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya kesadaran orang tua dalam melibatkan gadget sebagai media pola asuh anak.

Dalam sosialisasi tersebut narasumber menyampaikan materi mengenai dampak positif dan negatif gadget pada anak serta kesiapan orang tua dalam mendidik anak di era digital, seperti memilih penggunaan gadget yang tepat pada anak, bijak dalam memilih konten parenting di sosial media dan bentuk penggunaan gadget pada anak dapat didasarkan oleh rekomendasi dari American Academy of Pediatrics (AAP) yang berisi penggunaan gadget sesuai usia anak.



Gambar 8. Point a dan b Pemaparan Materi dan tanya jawab

2.2 Program Tambahan

a. Forum Anak

Forum Anak merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mendukung proses belajar anak-anak melalui kegiatan bimbingan mengerjakan PR, sesi belajar bersama, dan permainan edukatif. Dalam kegiatan ini, pengabdian masyarakat ini berperan sebagai pendamping yang membantu anak-anak memahami berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan lainnya.

Selain itu, belajar bersama dirancang untuk mendorong anak-anak berdiskusi serta meningkatkan pemahaman mereka dengan metode interaktif, seperti bercerita, latihan soal, dan diskusi kelompok. Agar suasana belajar lebih

menyenangkan, kegiatan juga diselingi dengan permainan edukatif, seperti kuis dan teka-teki yang melatih kreativitas serta kerja sama tim. Melalui program ini, diharapkan anak-anak lebih termotivasi dalam belajar, terbiasa berpikir kritis, dan mampu mengembangkan potensi mereka secara optimal.



a



b

Gambar 9. Point a dan b games Edukatif & Mengerjakan PR Bersama

b. Sosialisasi Digital Marketing

Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing untuk Ibu-Ibu PKK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu dalam memasarkan produk secara online. Dalam sosialisasi ini, peserta diperkenalkan pada konsep dasar digital marketing, penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan WhatsApp Business, serta strategi pemasaran efektif, termasuk pembuatan konten menarik dan interaksi dengan pelanggan. Peserta juga diberikan praktik langsung dalam membuat akun bisnis dan menyusun strategi pemasaran yang sesuai. Antusiasme ibu-ibu PKK sangat tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan mencoba menerapkan materi. Diharapkan, kegiatan ini dapat membantu mereka mengembangkan usaha secara digital, meningkatkan pendapatan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.



a



b

Gambar 10. Point a dan b Pemaparan Materi oleh Mahasiswa

c. Pendampingan UMKM

Kegiatan pendampingan UMKM dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha melalui berbagai aspek penting, seperti sertifikasi halal, pembuatan akun bisnis, desain logo, pembuatan konten menarik, dan strategi promosi.

Pendampingan sertifikasi halal membantu pelaku usaha dalam memahami persyaratan dan proses pengajuan sertifikat halal agar produk mereka lebih terpercaya. Dalam pembuatan akun bisnis, pengabdian masyarakat membantu UMKM membuat akun di media sosial dan marketplace untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, dilakukan desain logo guna memperkuat branding usaha.

Untuk mendukung pemasaran digital, pengabdian masyarakat memberikan pembelajaran pembuatan konten menarik, seperti teknik fotografi produk, penulisan deskripsi yang persuasif, serta strategi storytelling. Kegiatan ini dilengkapi dengan pendampingan promosi dan optimalisasi media sosial.



Gambar 11. Point a, b dan c Pendampingan UMKM

d. Pembuatan Plakat Tong Sampah

Kegiatan pembuatan tong sampah dan plakat himbauan dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan ketertiban di area lapangan voli. Tong sampah dibuat dan ditempatkan di sekitar lapangan untuk memudahkan warga dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan tetap bersih dan nyaman. Selain itu, plakat bertuliskan "Dilarang Parkir" dan "Buanglah Sampah pada Tempatnya" dipasang di lokasi strategis guna mengingatkan masyarakat agar tidak memarkir kendaraan sembarangan dan

menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertata serta meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga fasilitas umum.



a



b

Gambar 12. Point a dan b Pembuatan plakat dan pengecatan tempat sampah

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Pandanlandung dengan tema "Transformasi Sosial: Integrasi Perbaikan Sarana Olahraga, Bimbingan Belajar, dan Kesadaran Parenting" telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fasilitas olahraga yang telah direhabilitasi, mendorong keaktifan komunitas dalam berolahraga. Selain itu, penyelenggaraan bimbingan belajar untuk anak-anak di Dusun Sigromilir juga telah meningkatkan motivasi dan prestasi akademik di kalangan siswa.

Sosialisasi tentang digital parenting yang dilakukan juga mendapat respons positif dari para orang tua. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengasuh anak yang bijak di era digital, serta alat dan pengetahuan untuk mendampingi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Program ini berhasil menciptakan sinergi antara pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, yang berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Pandanlandung.

Program perbaikan sarana olahraga, seperti rehabilitasi lapangan voli dan pemasangan fasilitas pendukung, berhasil meningkatkan pemanfaatan fasilitas oleh masyarakat. Keberadaan fasilitas olahraga yang lebih baik ini membuat pemuda dan anak-anak lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antarwarga, khususnya di kalangan pemuda dan keluarga.

Selain itu, program bimbingan belajar yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap semangat belajar anak-anak. Mereka mendapatkan pendampingan akademik yang membantu mereka memahami pelajaran dengan lebih baik. Antusiasme dan keterlibatan aktif mereka dalam sesi belajar menunjukkan bahwa program ini sangat dibutuhkan, serta memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa.

Sosialisasi tentang digital parenting kepada orang tua juga menunjukkan hasil yang positif. Para orang tua kini menyadari pentingnya pola asuh yang sesuai dengan perkembangan teknologi, serta cara mendampingi anak-anak mereka dalam penggunaan gawai secara bijak. Hal ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam mendidik anak-anak mereka agar tumbuh dengan baik, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga sosial dan mental.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pola asuh yang bijak, serta memperkuat hubungan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan warga. Melalui sinergi yang baik antara semua pihak, program-program yang telah dilaksanakan di Desa Pandanlandung, khususnya di Dusun Sigromilir, diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang untuk kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Herawati, S., Darmiyanti, L., & Loen, M. (2024). Pengelolaan sampah dan wirausaha pemanfaatan barang bekas dalam meningkatkan ekonomi keluarga. *SIKAMA: Sinergi Akademisi dan Masyarakat*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.61488/sikama.v2i1.40>
- Mustofa, D., Atmaja, S., & Azhar, N. A. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi marketplace pada pelaku UMKM Desa Melung sebagai media pemasaran online. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.54082/jamsi.10>
- Tilar, R. D., & Alwin, A. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Kawung Tilu di Desa Cipayung, Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 9(2), 119–131. <https://doi.org/10.20527/jpg.v9i2.13996>
- Yahya, W., Luru, M. N., Wiranegara, H. W., Situmorang, R., Aphirta, S., & Tama, F. A. D. (2023). Penguatan peran masyarakat RW 08 Kelurahan Tomang dalam peningkatan kualitas permukiman melalui community action plan. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 209–218. <https://doi.org/10.54082/ijpm.125>



© 2025 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).